BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Telaga Sari, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Desa Telaga Sari merupakan salah satu desa yang melaksanakan program Keluarga Berencana (KB), khususnya penggunaan alat kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD).

Selain itu, berdasarkan observasi awal dan informasi dari masyarakat serta tenaga kesehatan setempat, ditemukan bahwa implementasi program KB IUD di desa ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya minat masyarakat, kurangnya pemahaman tentang manfaat dan efek samping IUD, serta faktor budaya dan persepsi yang berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, lokasi ini dianggap relevan untuk mengkaji lebih dalam terkait implementasi program KB IUD.

Program KB IUD di Desa Telaga Sari juga didukung oleh peran aktif tenaga kesehatan dan kader KB dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat tantangan seperti keterbatasan pengetahuan masyarakat, adanya rasa takut terhadap prosedur pemasangan IUD, serta kurangnya dukungan dari keluarga, khususnya suami. Hal ini menjadikan pentingnya penelitian ini untuk menggali lebih dalam bagaimana implementasi program KB IUD berlangsung di lapangan serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini menggambarkan secara tepat mengenai keadaan atau realita yang terjadi di dalam masyarakat.

Menurut Sahya Anggara (2016:30), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Dalam penelitian ini, pendekatan yang diamati adalah bagaimana implementasi program Keluarga Berencana (KB) metode IUD di Desa Telaga Sari Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara, serta bagaimana respon dan partisipasi masyarakat terhadap program tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual terkait pelaksanaan program KB IUD sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian.

C. Tipe Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini merupakan proses yang panjang. Penelitian berawal dari minat yang ada dalam diri seseorang dalam memahami fenomena tertentu yang berkembang menjadi ide, teori dan konsep. Tipe penelitian berfungsi dalam penelitian. Tipe penelitian deskriptif kualitatif,

menurut Sogiyono (2016:11) menjelakan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain”.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   a. Data Primer

      Penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara langsung dilapangan yang bersumber dari jumlah keseluruhan informasi yang terdapat dari lokasi penelitian.

   b. Data sekunder

      Penelitian sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti Data sekunder diperoleh dari Desa Telaga Sari Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara berupa data yang diperoleh melalui study pustaka (library research) untuk mengumpukan data-data melalui buku-buku, perturan-peraturan, serta dokumen-dokumen yang ada keterkaitannya dengan penelitian.

2. Sumber Data

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* Menurut sugiyono (2016:85), *accidental Sampling* adalah teknik kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Informan dalam penelitian mengenai Implementasi Program KB IUD di Desa Telaga Sari Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara berjumlah 9 orang. Informan tersebut terdiri dari 1 orang Kepala Desa, 1 orang Sekretaris Desa, 1 orang kader Posyandu, serta 6 orang masyarakat yang merupakan pengguna KB.

Tabel 3. 1
Data Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Abdul Hadi	Kepala Desa	1 Orang
2	Ziad Habibi	Sekertaris Desa	1 Orang
3	Mahlina	Kader Posyandu	1 Orang
4	Rusiana	Masyarakat pengguna KB IUD	1 Orang
5	Midia, S.PD.I	Masyarakat pengguna KB IUD	1 Orang
6	Rusmalina	Masyarakat pengguna KB	1 Orang
7	Dahniar	Masyarakat pengguna KB	1 Orang
8	Supiati	Masyarakat pengguna KB	1 Orang
9	Helda Ariyani	Masyarakat pengguna KB	1 Orang
10	Mastika Yanti, S.Si.T	Bidan Desa	1 Orang
11	Zainal Fuad, S.PD	Penyuluh KB	1 Orang
12	Wenny Mai Ridatillah, Am.Keb	Bidan Pemasang IUD	1 Orang
	Jumlah		12

E. Desain Operasional Penelitian

Desain ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai variabel, sub variabel, serta indikator yang digunakan sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Tabel 3. 2

Desain Oprasional Peneliti

VARIABEL	Sub Variabel	INDIKATOR
Implementasi kebijakan menurut pandangan Edwards III dalam Leo Agustino (2016:136-141)	1. Komunikasi	a. Transmisi (Penyaluran) b. Kejelasan c. Konsistensi (Konsisten)
	2. Sumberdaya	a. Ketersediaan Tenaga Kesehatan b. Sarana dan Prasarana c. Dukungan dana
	3. Disposisi	a. Komitmen Petugas b. Respon Terhadap masyarakat
	4. Struktur Birokrasi	a. SOP pelaksanaan KB IUD b. Koordinasi Antar Pihak

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Young dan Schmidt (dalam Harbani Pasolong, 2016:131) menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan sistematis yang berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang Nampak. Perhatian yang dimaksud adalah harus diberikan kepada unit kegiatan yang lebih besar atau lebih luas pada fenomena-fenomena khusus yang diamati terjadi.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono 2019:304) mendefenisikan interview sebagai berikut. "*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic"*. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2019:239) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Kepustakaan digunakaan untuk menguji secara teoritis tentang permasalahan yang diangkat daalam penelitian Melalui pengkajian berbagai bahaan, seperti buku-buku panduan, undang-undang, kumpulan catatan maupun arsip-arsip yang ada

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI STIA AMUNTAI

pada Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dari penelaahan kepustakaan ini diharapkan akan memperoleh pembahasan yang lebih mendalam.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif menggunakan prosedur yang umum dan langkah-langkah khusus dalam analisis data. Menurut Creswell (2016:276-284) mengajak penulis kualitatif untuk melihat analisis data kualitatif sebagai suatu proses penerapan langkah-langkah dari yang spesifik hingga umum dengan berbagai level analisis yang berbeda. Lebih lanjut Creswell menjabarkan lebih detail dalam langkah-langkah analisis data berikut ini:

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis

   Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Membaca keseluruhan data

   Langkah pertama adalah membangun general sense atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan.

3. Menganalisis lebih detail dengan meng-coding data

   Coding merupakan proses mengolah materi/informasi menjadi seginmen-segmen tulisan sebelum memaknainya. Dalam proses coding ini, penulis mengkombinasikan kode-kode yang telah ditentukan sebelumnya *(predetermined code*) dan membuat kode- kode berdasarkan informasi yang muncul dengan sendirinya (*emerging code*). Sehingga, proses coding

dalam peneltian ini adalah dengan men-fit-kan kode-kode yang muncul selama proses analisis data dengan data penelitian.

Menerapkan proses koding untuk mendeskripsikan setting, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis Pada langkah ini, penulis membuat kode-kode untuk mendeskripsikan semua infomasi, lalu menganalisisnya. Tema-tema inilah yang kemudian dijadikan judul dalam bagian hasil penelitian

Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif Pendekatan naratif ini bisa meliputi pembahasan tentang kronologis peristiwa, tema-tema tertentu, atau tentang keterhubungan antar tema.

4. Langkah terakhir adalah dengan menginterpretasi atau memaknai data.

Langkah ini akan membantu penulis dalam mengungkap esensi dari suatu gagasan. Interpretasi juga bisa berupa makna yang berasal dari perbandingan antara hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari literartur atau teori.

Teknik analisa ini juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu tentang implementasi program KB IUD di desa Telaga Sari Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketentuan dalam penelitian, triangulasi, diskusi

dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check. (Sugiyono, 2021: 562-570)

1. Perpanjangan pengamatan, artinya peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, melakukan wawancara dengan sumber data, baik yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
2. Triangulasi, artinya adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.
3. Analisis kasus negatif, artinya kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Peneliti berusaha mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditentukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
4. Menggunakan bahan referensi, artinya adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi itu didapat dari foto-foto, rekaman, dan dokumen autentik.
5. *Member Check*, artinya proses pengecekan data yang berasal dari pemberian data. la bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang diperoleh peneliti disepakati oleh pemberi duta, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel. Namun jika data yang diperoleh peneliti

tidak disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut perlu diteliti lagi dan perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan akan dilakukan sebagaimana semestinya.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI